

ABSTRAK

Memerangi korupsi adalah hal yang sering orang lain ucapkan dan lembaga KPK ucapkan. Namun masih banyaknya tingkat korupsi yang terjadi di negara Indonesia dengan cara memeras wajib pajak yang bermasalah dengan mengancam wajib pajak itu sendiri. Inilah yang disebut dengan tindak pidana korupsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa yang menjadi penyebab tindakan pemerasan (*Economic Extortion*). Jenis dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal yang terkait tindakan pemerasan dan korupsi yang berdasarkan tahun penelitian yang dimulai dari tahun 2010-2020.

Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Rievew* (SLR). Hasil dari penelitian ini adalah faktor yang mendasari seseorang dalam melakukan tindakan pemerasan atau korupsi yaitu adanya faktor Kesempatan.

Kata Kunci: Pemerasan (*economic extortion*), Korupsi, Pajak



ABSTRAC

Fighting corruption is something that other people often say and KPK institutions say. But there are still many levels of corruption that occur in Indonesia by extorting taxpayers who have problems by threatening the taxpayers themselves. This is what is called a criminal act of corruption.

This study aims to analyze what factors cause extortion (Economic Extortion). The types and sources of data used in this study are secondary. The sample used in this study were journals related to extortion and corruption based on the year of research starting from 2010-2020.

The method used was Systematic Literature Riview (SLR). The results of this study are the factors that underlie someone in carrying out acts of extortion or corruption, namely the opportunity factor.

Keywords: Extortion, Corruption, Tax



UNIVERSITAS
MERCU BUANA